

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian tentang implementasi metode inquiri terhadap kemandirian belajar peserta didik di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Inquiry* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 07 Pantenan dilakukan dalam 5 tahap, yaitu sebagai berikut:
 - a. guru menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
 - b. Guru mengajukan pertanyaan sesuai materi pada tiap kelompok yang sudah dibagi.
 - c. siswa menetapkan hipotesis secara spontan, dan guru membantu siswa untuk menetapkan hipotesis dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan hingga siswa mampu merumuskan hipotesis.
 - d. Siswa mencari data untuk bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan pergi ke perpustakaan.
 - e. Setelah siswa menemukan jawaban siswa menarik kesimpulan dari hasil yang di dapat oleh siswa kemudian didiskusikan bersama kelompok yang lain.

2. Kendala yang dihadapi guru sebagaimana dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:
 - a. Waktu yang terbatas untuk pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga secara otomatis penerapan metode ini dalam pelajaran agama menjadi kurang efektif.
 - b. Terbatasnya sarana dan prasarana sehingga siswa kesulitan di dalam mengikuti metode *inquiry* yang diterapkan.
 - c. Sikap individualis siswa
 - d. Kapasitas siswa dalam kelas yang tidak sama dapat menghambat penerapan metode *inquiry* menjadi kurang maksimal.
3. Upaya guru untuk mengatasi kendala penerapan metode inkuiri yaitu,
 - a. Memberi tugas siswa soal-soal yang jawabannya terdapat pada referensi lain, dan lebih mengalokasikan waktu dengan baik.
 - b. Menekankan pada siswa untuk selalu membawa Al-Qur'an pada saat pembelajaran Aqidah Akhlak berlangsung dan memperbanyak sumber belajar dalam perpustakaan.
 - c. Guru yang menentukan pembagian kelompok dan memberi poin terhadap kelompok yang aktif dan kompak.
 - d. Guru membagi kelompok dengan seimbang antara yang cepat dalam belajar dengan yang lambat dalam belajar sehingga yang cepat dalam belajar mampu memotivasi siswa tersebut.

6.2 Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah, dalam pelaksanaan metode *inquiry* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq terhadap kemandirian peserta didik di MTs Muhammadiyah 07 Pantenan sudah tergolong cukup baik karna sesuai dengan teori *Inquiry*. tetapi akan lebih baik jika pelaksanaannya ditingkatkan lagi demi tercapainya tujuan pembelajaran, selain itu juga meningkatkan profesionalisme tenaga pengajarnya.
2. Bagi Guru Mata Pembelajaran Aqidah Akhlaq, hendaknya selalu berusaha untuk lebih meningkatkan penguasaan dalam metodologi pengajaran, serta mampu menumbuhkan keaktifan dan kemandirian belajar siswa. Yaitu dengan menggunakan metode *inquiry* atau metode yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkannya.
3. Bagi siswa-siswi kelas VIII kemandirian belajar itu sudah mulai muncul sedikit demi sedikit, namun agar proses pembelajaran itu lebih menyenangkan dan mandiri, diharapkan peserta didik mampu berinisiatif agar selalu belajar baik disekolah maupun dirumah, dan mengerjakan tugas-tugas dari guru.